

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada CV SG mengenai evaluasi perhitungan harga pokok standar handuk menurut penulis sudah tepat. Maksudnya harga jual handuk memang ditentukan oleh harga pokok standar walau pun terdapat perbedaan antara harga pokok dan harga jual baik standar mau pun aktual. Untuk itu, maka penulis mencoba memaparkan simpulan dan saran, sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

Beberapa simpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan adalah:

1. CV SG menghitung harga pokok produknya berdasarkan tarif biaya standar baik untuk bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja langsung, mau pun biaya overhead pabrik dan masing-masing ditentukan dengan cara berikut:
  - a. untuk kuantitas bahan baku, CV SG menetapkan jenis bahan baku benang yang berkualitas baik dan bermutu, begitu juga dengan beberapa bahan lainnya.
  - b. Untuk upah tenaga kerja, CV SG mengikuti tarif upah minimal yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah dengan jam kerja sebanyak 42,5 jam per minggu.
  - c. Sedangkan biaya overhead pabrik per bulan ditentukan dengan nilai taksiran.

2. Sistem harga pokok standar baik untuk bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja dan overhead pabrik telah digunakan sebagai pedoman dalam menentukan harga jual.
3. Harga pokok standar berperan dalam perhitungan harga jual di CV SG sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya. Sebagai alat perencanaan, harga pokok standar yang ditetapkan oleh CV SG membantu pihak manajemennya dalam mengambil keputusan penting untuk jangka waktu ke depan. Sedangkan sebagai alat pengendalian biaya, CV SG menggunakan harga pokok standar sebagai kontrol dalam melakukan proses produksi, guna menghindari biaya yang berlebihan.

## **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis, dengan harapan dapat menjadi masukan bagi CV SG, diantaranya:

1. Dalam menetapkan standar bahan baku, CV SG memberi tugas pada bagian produksi. Menurut penulis, sebaiknya standar bahan ditetapkan bersama dengan bagian akuntansi. Sedangkan untuk penetapan standar harga bahan dapat dilaksanakan oleh bagian produksi, bagian akuntansi, dan bagian pembelian.
2. dalam penetapan standar upah di CV SG dilakukan oleh manajer personalia. Menurut penulis, sebaiknya bekerja sama dengan bagian produksi.

3. dalam penetapan biaya overhead pabrik, CV SG memberikan tugas kepada manajer produksi. Menurut penulis, sebaiknya bersama-sama dengan bagian akuntansi.
4. sebaiknya dalam penetapan standar atau budget untuk biaya bahan baku, tarif upah dan biaya overhead pabrik, menurut penulis, sebaiknya CV SG menetapkan dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Hal ini dimaksudkan agar penerapan sistem biaya pada CV SG semakin tepat dan benar.
5. agar produk selalu mencapai target, sebaiknya CV SG mengurangi upah jika tidak mencapai target. Sedangkan bila target tercapai, diberikan bonus, dengan harapan dapat memberikan semangat bagi para pekerja agar bekerja lebih maksimal dan produktif.